

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk konten visual yang banyak digunakan dalam media sosial adalah Instagram *carousel*. Format *carousel* memungkinkan penyampaian informasi secara bertahap melalui beberapa slide dalam satu unggahan, sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih terstruktur dan interaktif (Irnanda et al., 2025). Selain itu, *carousel* juga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan engagement audiens karena memberikan pengalaman visual yang lebih dinamis dibandingkan unggahan gambar Tunggal (Irwanda et al., 2024). Namun demikian, dalam proses perancangannya diperlukan pengelolaan komposisi visual yang baik agar setiap slide tetap memiliki kesinambungan visual, keterbacaan informasi, serta konsistensi terhadap identitas brand.

Dalam praktiknya, perancangan konten Instagram carousel seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti penyesuaian hierarki informasi, pemilihan elemen visual yang relevan, serta penyusunan layout yang mampu menarik perhatian audiens dalam waktu singkat (Rini & Astuti, 2021). Selain itu, kebutuhan industri media digital yang bergerak cepat menuntut proses desain yang adaptif dan efisien tanpa mengurangi kualitas visual maupun efektivitas komunikasi pesan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan dalam merancang konten visual yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga mampu menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh audiens.

Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kegiatan magang menjadi salah satu sarana yang memberikan pengalaman langsung mengenai proses perancangan visual di industri media digital. Penulis melaksanakan program magang di PT. Indonesia Entertainment Studio, yang merupakan bagian dari EMTEK Group. Selama pelaksanaan magang, penulis ditempatkan pada unit kerja Emtek Digital yang mengelola berbagai platform digital dan penyiaran, seperti

Vidio, KapanLagi Youniverse (KLY), SCTV, serta Indosiar. Dalam kegiatan tersebut, penulis terlibat pada berbagai proses perancangan visual untuk digital advertising, salah satunya yaitu perancangan konten Instagram carousel pada campaign Susu Steril Tujuh Kurma x Liputan6 sebagai media promosi digital yang menyajikan informasi mengenai kesehatan dan cuaca ekstrem.

Melalui proyek tersebut, penulis terlibat dalam proses pengumpulan referensi visual, penentuan *grid system*, pemilihan tipografi dan warna, pengembangan aset visual, hingga penyusunan *layout carousel* yang disesuaikan dengan kebutuhan *client* dan identitas brand. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman mengenai *workflow* industri media digital, mulai dari proses asistensi, revisi desain berdasarkan *feedback client*, hingga finalisasi desain untuk kebutuhan publikasi media sosial.

Dengan demikian, kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses perancangan konten visual dalam industri media digital, khususnya pada media sosial Instagram. Selain itu, pengalaman ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan teknis dan kreatif dalam bidang desain komunikasi visual, terutama dalam merancang media promosi digital yang komunikatif, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan industri.

1.2 Tujuan Kerja

Penulis memutuskan untuk mengikuti program *Career Acceleration Track* 1 selama tiga bulan di Emtel Digital sebagai salah satu upaya untuk memenuhi syarat kelulusan studi dan memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara. Melalui pelaksanaan program magang ini, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai proses kerja di industri media digital, khususnya dalam bidang desain grafis yang berkaitan dengan kebutuhan marketing dan distribusi konten lintas *platform*. Selain itu, penulis juga ingin memahami bagaimana proses adaptasi visual dilakukan dalam skala industri yang melibatkan berbagai format media digital dan penyiaran.

Adapun beberapa tujuan lain yang ingin dicapai selama menjalani program magang, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami alur kerja (*workflow*) dan sistem kerja profesional dalam industri media digital, khususnya dalam proses perancangan dan adaptasi visual untuk kebutuhan marketing.
2. Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV) yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, sekaligus melatih tanggung jawab serta kemampuan manajemen waktu.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penulis dengan mengasah hard skill maupun soft skill yang relevan dengan bidang DKV.
4. Memperluas relasi serta jaringan profesional penulis di dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam menyelesaikan kegiatan magang, penulis melalui beberapa tahapan untuk dapat diterima dalam perusahaan dan bekerja sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, penulis harus memenuhi persyaratan dari kampus yaitu menempuh total minimal 640 jam kerja dan 207 jam untuk mengerjakan laporan magang serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Kegiatan magang yang dijalani penulis sebagai *graphic design intern* di Emtek Digital berlangsung selama 3 bulan pada semester 8, dengan mata kuliah *Career Acceleration Program Track 1*. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut terkait waktu dan prosedur pelaksanaan kerja yang dijalani oleh penulis.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja magang terdapat beberapa peraturan yang harus penulis patuhi baik dari Emtek Digital sebagai perusahaan tempat penulis kerja magang, maupun Universitas Multimedia Nusantara. Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama tiga bulan yang dimulai dari tanggal 23 Februari 2026 hingga 22 Mei 2026. Sesuai dengan kebijakan yang telah diterapkan oleh perusahaan mengenai jam kerja, penulis wajib hadir pukul 09.00 hingga pukul 18.00 pada hari Senin sampai Jumat dengan waktu

istirahat selama 1 jam. Penulis kemudian mengajukan penambahan jam kerja untuk menyesuaikan dengan peraturan pelaksanaan magang Universitas Multimedia Nusantara menjadi pukul 09.00 hingga pukul 20.00. Pada pelaksanaannya, jam kerja tersebut bisa fleksibel tergantung pada kondisi pekerjaan yang diberikan setiap harinya. Perusahaan Emtek Digital menerapkan sistem kerja *hybrid: work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) selama dua hari dalam seminggu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses kegiatan magang yang dijalani oleh penulis diawali dengan mengikuti *briefing* magang pada hari Senin, 2 Februari 2026, yang bertempat di *Lecture Theater*, Gedung D. Kegiatan ini difasilitasi oleh program studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara, dan bersifat wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan *Career Acceleration Program Track 1* pada semester 8 tahun ajaran genap 2025/2026. Setelah mengikuti *briefing* tersebut, penulis mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kegiatan magang, seperti persyaratan yang harus dipenuhi, etika magang, *timeline* pelaksanaan, dan cara menggunakan sistem kampus, yaitu Prostep.

Setelah mengikuti *briefing* magang, penulis melakukan registrasi data perusahaan yang ingin dituju melalui *website* Prostep untuk mendapatkan persetujuan dan *cover letter* dari pihak kampus. *Cover letter* tersebut menjadi salah satu syarat dari kampus sebagai dokumen yang harus dikirim saat melamar magang, bersamaan dengan CV dan portofolio. Awalnya, penulis menemukan informasi lowongan pekerjaan yang terbuka sebagai *graphic design intern* melalui LinkedIn. Kemudian pada tanggal 12 Februari 2026, penulis melakukan pendaftaran dengan mengirimkan CV, portofolio, dan *cover letter* dari pihak kampus melalui situs Dealls.com yang diposting oleh Vidio dengan keterangan bekerja untuk Emtek Digital. Pada tanggal 18 Februari 2026, penulis dihubungi oleh tim rekrutmen Emtek untuk mengonfirmasi jadwal *interview* secara *online*.

Tahap *interview* dilakukan pada tanggal 19 Februari 2026 bersama HR Emtex dan *supervisor team graphic design* divisi marketing. Kemudian penulis dinyatakan lolos dan diterima sebagai *graphic design intern* pada tanggal 20 Februari 2026. Selanjutnya, pada tanggal 23 Februari, penulis melaksanakan *onboarding internship* bersama HR secara langsung di perusahaan pada pukul 9.30 hingga 11.00 WIB, dan dilanjutkan dengan bertemu *supervisor* untuk diberikan arahan tentang jobdesk dan gambaran pekerjaan yang akan penulis kerjakan selama menjalankan magang, sekaligus diberikan *brief* untuk tugas pertama.

